

BAB III

METODE PERANCANGAN

Dalam redesain Terminal Arjosari Malang ini, menggunakan metode diskriptif yang mengenai pada langkah-langkah proses perancangan. Metode diskriptif yaitu menggambarkan suatu proses fenomena di lapangan secara sistematis, faktual, akurat, mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki, dan akan di olah mulai dari ide perancangan, identifikasi masalah, tujuan, proses pengumpulan data, analisis, hingga konsep rancangan (Nazir.M 1998).

Metode perancangan ini menggunakan analisa kualitatif dan kuantitatif yang di sertai dengan studi literatur-literatur baik dari pustaka maupun dari internet, studi banding. Analisa kualitatif yaitu yaitu sebuah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola (Bogdan & Biklen dalam Moleong, 2006). Sedangkan kuantitatif yaitu analisa berupa pengolahan angka-angka yang digunakan, dalam metode analisa ini lebih berhubungan pada standart besaran ruang, perabot, dll.

3.1 IDE PERANCANGAN

- Adanya modernisasi terminal yang memiliki tujuan untuk mengurangi beban lalu lintas di Kota, dan mendukung memfasilitasi mobilitas orang.

- Adanya keinginan perancang menerapkan tema Ekologi terhadap objek rancangan, dikarenakan terminal identik dengan polusi yang disebabkan oleh kendaraan bermotor. Sesuai yang dijelaskan dalam Al Qur'an surat al Baqarah ayat 11.

Dan bila di katakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan"(QS. al Baqarah:2-11).

Bahwa kita umat manusia diharapkan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan tidak merusaknya juga dianjurkan untuk memperbaiki lingkungan yang telah rusak.

3.2 IDENTIFIKASI MASALAH

3.2.1 LOKASI

- Site terletak di Jalan Raden Intan Malang, yang merupakan Lokasi Terminal Arjosari sekarang ini. Banyaknya sirkulasi kendaraan manusia yang masih kurang teratur.
- Meningkatnya polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan bermotor.

3.2.2 JENIS PERANCANGAN

Pada dasarnya jenis perancangan ini adalah redesain (perancangan kembali) Terminal Arjosari Malang yang akan dirancang terminal lengkap dengan sarana dan prasarananya, baik dirancang sebagian maupun keseluruhan.

3.3 TUJUAN

Pada dasarnya terminal merupakan tempat untuk menurunkan/mengangkut penumpang maupun barang, serta mengatur kedatangan serta pemberangkatan angkutan umum. Mengingat fungsi terminal yang semakin hari kebutuhannya semakin meningkat mulai dari pengunjung maupun kendaraan, maka perlu adanya redesain dan penambahan fasilitas-fasilitas pendukung yang masih belum terpenuhi.

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari : observasi / pengamatan, dokumentasi. Sedangkan data sekunder terdiri dari studi pustaka / literatur, RDTRK, data pengunjung dan transportasi, studi banding.

3.4.1 DATA PRIMER

a. Metode Observasi / Pengamatan

Untuk mendapatkan data dilakukan pengamatan terhadap objek secara langsung yang berkaitan dengan lokasi dan kondisi objek. Pengamatan langsung dilakukan di lokasi site Terminal Arjosari Malang. Berikut merupakan studi dari Observasi:

- Kondisi fisik lapangan yaitu meliputi Topografi, batasan site, pencapaian lokasi, tata guna lahan, kelayakan objek.

- Kondisi Geografis yaitu meliputi data Suhu, Iklim, angin, kelembaban udara dan data yang mendukung perancangan.
- Kondisi Objek yaitu meliputi pencemaran polusi udara, vegetasi, drainase air, sirkulasi kendaraan manusia, dan sarana prasarana yang mendukung.
- Pengamatan lingkungan meliputi aktifitas masyarakat sekitar, misalnya pengunjung maupun pengguna lainnya yang beraktifitas di Terminal guna kedudukannya terhadap objek.

b. Metode Dokumentasi

Dalam metode ini adalah mencari data-data yang terkait dalam perancangan objek dan tema. Data-data tersebut yaitu:

- Data kondisi eksisting Terminal Arjosari Malang meliputi gambar-gambar foto maupun sketsa Objek Terminal Arjosari.
- Data pengunjung maupun transportasi di Terminal Arjosari
- Data maupun persyaratan yang terkait terhadap perancangan Terminal.
- Studi literatur / pustaka yaitu dengan mengumpulkan data-data baik dari buku, majalah, skripsi, aturan pemerintah, internet, dan sebagainya.

3.4.2 DATA SEKUNDER

Data skunder yaitu data pendukung untuk melengkapi data primer dalam menunjang proses perancangan terminal. Data-data tersebut seperti:

- Data RDTRK Kec.Blimbing Malang, yang merupakan lokasi site Terminal Arjosari Malang, serta potensi lingkungan maupun peta garis tapak

- Studi pustaka yang dapat mendukung objek maupun tema perancangan Terminal Bus Tipe.A. Literatur tersebut dapat berasal dari buku, majalah, internet, dll.
- Studi banding yang dilakukan sebagai acuan dalam perancangan terminal yaitu objek maupun tema.

➤ **Studi banding objek**

Studi banding yang dilakukan mulai dari pola ruang, sirkulasi kendaraan dan manusia, fasilitas-fasilitas pendukung terminal, dll.

➤ **Studi banding tema**

Studi banding yang dilakukan mulai dari kondisi lingkungan, pengaruh bangunan terhadap lingkungan dan penggunaannya, bahan material yang dipakai, dll.

3.5 ANALISIS

Dalam analisis pengolahan data perancangan terminal meliputi beberapa aspek yaitu analisis tapak, analisis lingkungan, dan analisis objek. Dari ketiga analisis tersebut lebih di fokuskan pada tema rancangan yaitu ekologi, yang dimana tema tersebut di titik beratkan pada konsep lingkungan sekitar sehingga menghasilkan sebuah rancangan terminal yang ramah terhadap lingkungannya.

3.5.1 ANALISIS TAPAK

Merupakan kondisi eksisting pada tapak yang akan dianalisis dengan memberikan beberapa alternatif yang baik untuk perncangan objek terminal dengan mempertimbangkan kelebihan maupun kekurangan yang ada.

3.5.2 Analisis Lingkungan

Merupakan analisis yang dilakukan pada site dengan mempertimbangkan lingkungan sekitarnya baik vegetasi, maupun potensi-potensi yang ada, dan juga masyarakat sekitarnya. Sehingga dengan dilakukannya analisis lingkungan ini dapat diketahui dampak positif maupun negatif.

3.5.3 ANALISIS OBJEK

a. Analisis fungsi

Metode analisis fungsi yaitu untuk menentukan fungsi dari terminal, yang dimana berfungsi sebagai penunjang kelancaran mobilitas orang maupun barang. Proses analisis ini meliputi analisis aktivitas, analisis pengguna, dan analisis ruang.

b. Analisis pengguna (*user*)

Pada dasarnya pelaku yang ada di terminal ada dua yaitu: manusia dan kendaraan.

Manusia : Pengunjung, sopir, kernet, juru parkir, petugas terminal, dll.

Kendaraan : Mobil pribadi, Bus, angkutan umum, taksi, dll.

Dalam analisis user ini berhubungan dalam menentukan kebutuhan maupun besaran ruang .

c. Analisis aktifitas

Metode analisis aktifitas yaitu dengan analisis aktivitas kegiatan, yang terakomodasi pada terminal. Pada analisis aktivitas ini akan menghasilkan sebuah gambaran kegiatan yang ada di terminal untuk mendukung dalam penentuan perancangan kebutuhan ruang maupun besaran ruang terminal.

d. Analisis ruang

Dalam analisis ruang ini mengacu pada analisis user dan aktivitas untuk menentukan kebutuhan besaran ruang

e. Analisis bentuk dan tampilan

Analisis bentuk dan tampilan ini merupakan gambaran pada konsep alam, yaitu pendekatan yang dilakukan pada pola tatanan lingkungan sekitar diterapkan pada perancangan terminal.

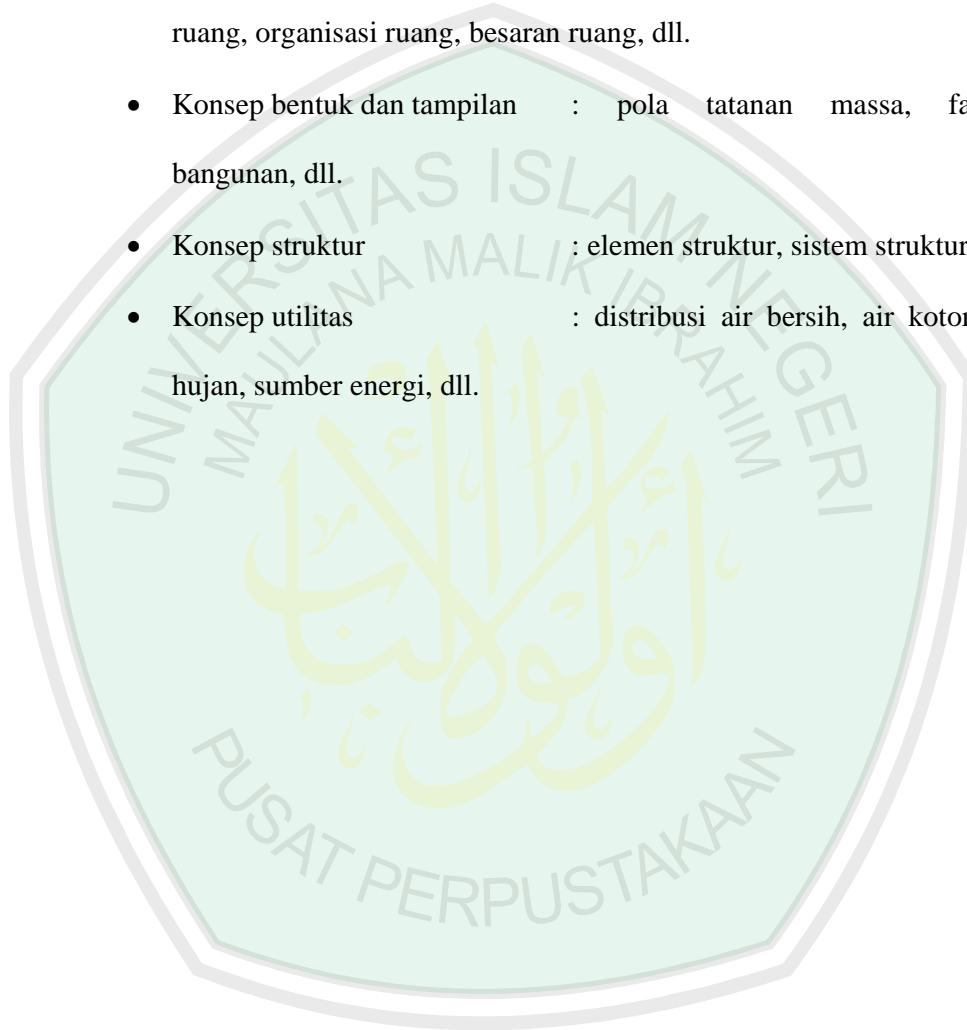
f. Analisis utilitas

Merupakan utilitas yang terdapat di lingkungan tapak dan massa bangunan terminal.

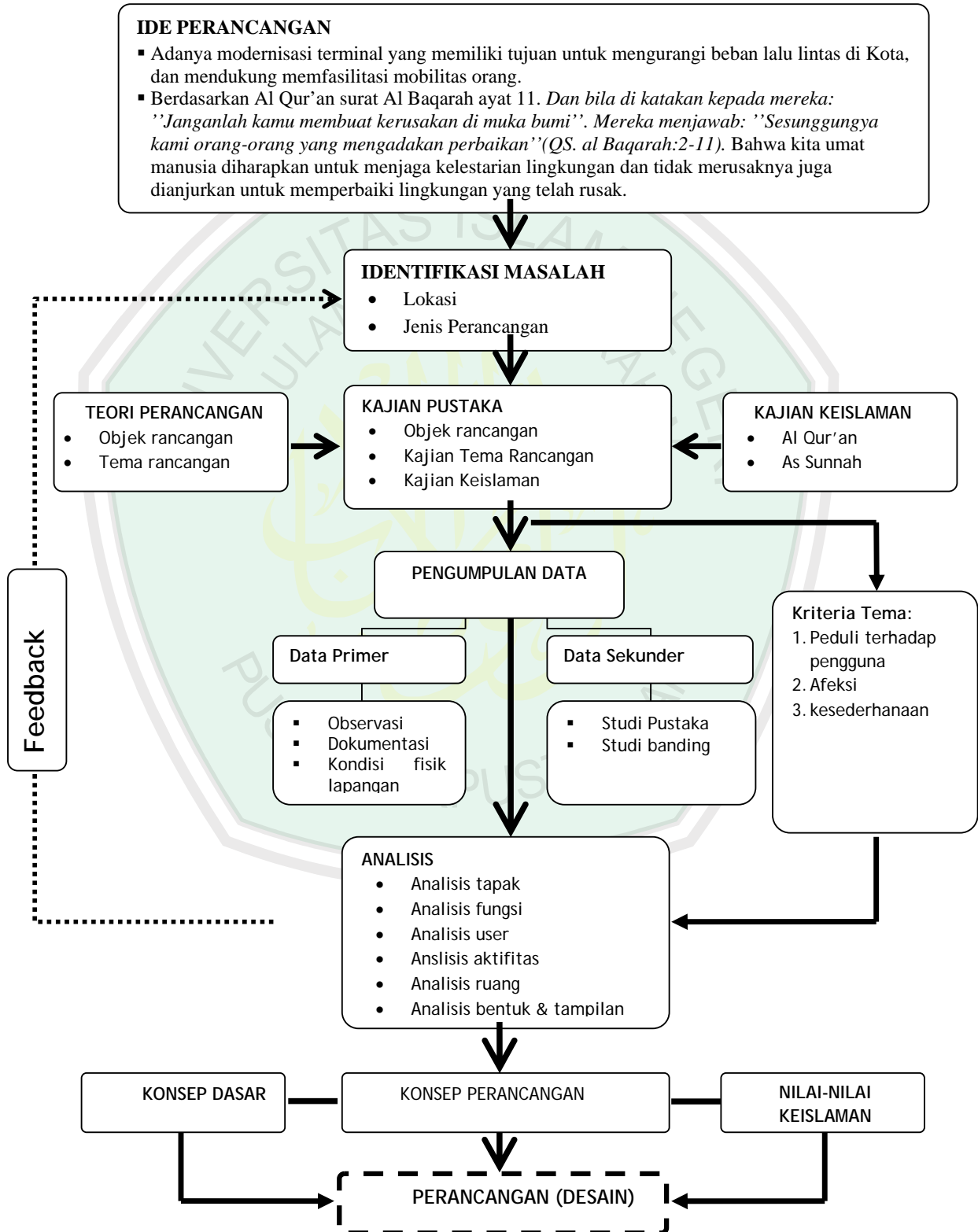
3.6 SINTESA / KONSEP

Pada konsep perancangan ini di ambil beberapa kesimpulan yang paling tepat dan baik dari alternatif-alternatif yang ada. Pada dasarnya dalam perancangan ini lebih di tekankan pada aspek tatanan lingkungan, meliputi:

- Konsep tapak : sirkulasi (manusia, kendaraan, udara, dll), suhu dan kelembaban, RTH (Ruang Terbuka Hijau), dll.
- Konsep Ruang : kebutuhan ruang, persyaratan ruang, organisasi ruang, besaran ruang, dll.
- Konsep bentuk dan tampilan : pola tatanan massa, fasade bangunan, dll.
- Konsep struktur : elemen struktur, sistem struktur, dll.
- Konsep utilitas : distribusi air bersih, air kotor, air hujan, sumber energi, dll.



3.7 SKEMA ALUR PERANCANGAN



Gambar 3.1 Skema Alur Perancangan

Sumber : Hasil Analisis. 2011.